

**Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Risiko Penggunaan BSI *Mobile*
terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Pembayaran Uang Kuliah
Tunggal (UKT)
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember)**

Achmad Rico Antoni¹

¹Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: ricoantoni74@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan dan risiko penggunaan BSI *Mobile* terhadap minat mahasiswa membayar dengan UKT di Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari mahasiswa lingkungan Universitas Muhammadiyah Jember sebagai responden melalui google form yang kami sebar. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif dengan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan *Jeffreys's Amazing Statistics Program* atau aplikasi JASP. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa secara simultan hasil variabel kemudahan, keamanan dan risiko berpengaruh sangat signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan pembayaran UKT menggunakan BSI *Mobile*, sedangkan variabel porsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran melalui. Adapun variabel keamanan memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada minat, dan variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT menggunakan BSI *mobile*. Peningkatan layanan harus dilakukan oleh BSI yang bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Jember agar semakin menarik mahasiswa melakukan pembayaran UKT.

Kata Kunci: *Kemudahan; Keamanan; Resiko; Pembayaran UKT; BSI Mobile.*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, sejalan beriringan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut (Sodiq; 2018), perkembangan tersebut berpengaruh terhadap kondisi moral dan etika masyarakat. Di era yang semakin berkembang saat ini, berupa perkembangan teknologi yang sangat pesat, kebutuhan masyarakat akan sumber informasi semakin kompleks. Sehingga menjadi sebuah keniscayaan bagi sebuah instansi Pendidikan, instansi pemerintahan, hingga perusahaan perlu memperhatikan kemajuan sistem informasi agar dapat mempertahankan dan memenangkan persaingan bisnis di pasar local hingga *internasional*.

Adapun Adiwijaya (Adwijaya; 2018) menyebutkan bahwa teknologi merupakan manifestasi langsung dari bukti kecerdasan manusia yang dituntut dinamis mengikuti perubahan zaman dan persaingan global. Faktor yang perlu diperhatikan dengan seksama pada persaingan global adalah upaya bagaimana agar teknologi dapat beroperasi pada tingkat yang paling efektif dan efisien bagi masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat yang menjadi konsumen dapat mencapai tingkat produktifitas sesuai yang diharapkan.

Pesatnya perkembangan teknologi tersebut juga dirasakan di Indonesia yang ditunjukkan dengan jumlah pengguna teknologi, khususnya pengguna *smartphone* yang meningkat secara signifikan. Menurut data *Internetworldstats* yang dimuat dalam *News Data Books* dan dikutip oleh Kusnandar (2021), negara Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 276,3 jiwa diperkirakan menjadi pengguna internet dengan menempati posisi ke 15 di negara asean. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini memaksa perusahaan-perusahaan di berbagai bidang untuk terus melakukan pembaharuan inovasi-inovasi agar lebih *uptodate* dan efektif

sehingga tetap dapat bersaing. Adanya inovasi teknologi akan lebih praktis, mempermudah masyarakat mengakses layanan, memberikan kenyamanan, hingga menghemat biaya.

Adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat juga berdampak pada lembaga keuangan seperti sektor perbankan. Salah satu bentuk kemajuan teknologi di bidang perbankan tercermin dari berkembangnya sistem pelayanan kepada nasabah melalui aplikasi *mobile banking*. Pengertian *mobile banking* atau yang lebih dikenal dengan *m-banking* merupakan layanan inovasi perbankan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Selain itu *m-banking* juga dimaksudkan agar menciptakan efektifitas dan efisiensi bagi nasabah pada melakukan berbagai transaksi yang dilakukan.

Penggunaan dan pemanfaatan *m-banking* memiliki banyak keuntungan bagi para nasabah dan pihak perbankan sendiri. Bagi nasabah, memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang serta meminimalisir antrian dalam bertransaksi (Santosa & Diningrat, 2019). Adapun keuntungan yang didapat oleh bank adalah adanya *m-banking* dapat menjadi jalan keluar mengurangi pembiayaan operasional serta menjadikan pembiayaan yang lebih murah bagi pengembangan infrastruktur jika dibandingkan harus membuka tempat ATM yang membutuhkan biaya mahal (Yusmania, 2020).

Pemanfaatan *m-banking* saat ini menjadi alternatif bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember dalam melakukan pembayaran. Saat ini Universitas Muhammadiyah Jember telah menjalin kontrak dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam upaya memberikan kemudahan bagi mahasiswa melakukan pembayaran administrasi akademik atau yang lebih dikenal dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Jika sebelumnya para mahasiswa yang akan melakukan pembayaran UKT harus mengunjungi dan mengantri cukup lama, maka saat ini pembayaran dapat dilakukan melalui *m-banking*. Pergeseran pembayaran UKT melalui sistem online yang menggunakan *m-banking* tentunya sangat membantu mempermudah mahasiswa serta menghemat waktu dan tenaga.

Namun realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa UNMUH Jember yang belum memanfaatkan layanan *m-banking* secara maksimal. Menurut Faqih Ulil salah satu dosen praktisi UM Jember sekaligus *Branch Manager* BSI Cabang UM Jember, menjelaskan bahwa kondisi ini tidak terlepas dari adanya keraguan terhadap aspek keamanan yang ada pada BSI *Mobile*. Masih menurut Faqih Ulil, keraguan itu muncul lantaran resi kuintasi pembayaran di Aplikasi BSI *Mobile* akan hilang sendirinya setelah beberapa bulan (Wawancara; Faqih Ulil)

Hal ini senada dengan narasumber kami yang bernama Akmal Nif'an -salah satu mahasiswa UM Jember- yang memberi penjelasan bahwa pada saat melakukan aktivasi kembali layanan BSI *Mobile*, maka data yang diaplikasi BSI *mobile* sebelumnya akan *ter-eset* mulai awal lagi dan resi pembayaran akan hilang. Maka mahasiswa lebih percaya bahwa transaksi yang dilakukan langsung di loket kantor Cabang lebih aman dan lebih meyakinkan untuk dilakukan verifikasi oleh Bank (Wawancara; Akmal Ni'am). Oleh sebab itu tidak sedikit mahasiswa yang lebih memilih untuk antri berjam-jam guna melakukan pembayaran secara langsung di kantor BSI.

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Adiwijaya (2018) yang meneliti tentang tingkat kepercayaan dan minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *m-banking*, layanan kemudahan dalam penggunaannya, tingkat keberhasilan dalam setiap transaksi, dan kecanggihan sistem teknologi *m-banking* tersebut. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa layanan kemudahan dalam penggunaan aplikasi *m-banking* memiliki pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah. Apabila semakin baik kemudahan yang diberikan oleh perbankan dalam penggunaan aplikasi *m-banking*, maka semakin tinggi kepercayaan nasabah dalam melakukan transaksi.

Hal ini selaras dengan penelitian yang akan peneliti ajukan. Namun dalam perbedaannya terletak pada objek penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah lebih mengarah kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang hendak melakukan pembayaran UKT dengan menggunakan *m-banking*.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewita Sari (2019) yang merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap penggunaan *m-banking* dengan menggunakan variabel independent berupa kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko. Penelitian ini juga mempunyai kesamaan terkait dengan penggunaan variabel kemudahan dan risiko. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada penggunaan dan manfaat. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu berupa variabel kemudahan, keamanan dan risiko.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penggunaan layanan *m-banking* tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi mahasiswa untuk tidak melakukan pembayaran UKT melalui *m-banking*. Salah satunya adalah kemudahan penggunaan, sistem keamanan dan risiko penggunaan *mobile banking*. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh kemudahan, keamanan, dan risiko penggunaan aplikasi *m-banking* terhadap minat pembayaran administrasi akademik bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan keyakinan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember untuk melakukan pembayaran UKT dengan menggunakan *m-banking* tanpa harus menunggu dan mengantri untuk melakukan pembayaran UKT di loket kantor Cabang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji penetapan hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan Sugiyono (2009). Cara yang dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun metode pengumpulan data tersebut dilakukan dengan instrumen penelitian berupa kuisioner yang disebar melalui *google form*. Data yang diperoleh berupa analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif regresi linier berganda.

Analisis regresi merupakan alat ukur dua variabel atau lebih yang berhubungan sesuai fungsinya. Regresi linier sendiri menurut Kurniawan (2016) terbagi menjadi dua, yakni regresi linier berganda dan regresi linier sederhana. Adapun penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda* dengan menggunakan tiga variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Tujuan dalam penelitian ini guna mengetahui apakah penggunaan aplikasi BSI *Mobile* dengan persepsi kemudahan, risiko dan keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran administrasi akademik di Universitas Muhammadiyah Jember.

Adapun random sampling adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Sedangkan *purposive sampling* merupakan metode dan yang digunakan dalam pengumpulan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Sulmi (2021) menjelaskan *Sampling Purposive* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu karena supaya ada batasan dalam melakukan pengambilan sampel pada penelitian ini. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa/I aktif Universitas Muhammadiyah Jember
2. Mahasiswa yang memiliki *Smartphone*

Peneliti menggunakan G*power dalam penelitian ini guna mengetahui jumlah minimal responden dengan kriteria diatas. Hasilnya didapatkan nilai hubungan antar variabel *effect size* 0.15, *alpha error probabilitas* 0.05 dengan *power error probabilitas* 0.80. Berdasarkan hasil tersebut maka

sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 responden. Sedangkan hasil yang didapatkan ketika penyebaran kuisioner adalah sebanyak 161 responden. Jumlah ini sudah mewakili populasi secara keseluruhan jumlah mahasiswa UNMUH Jember.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variable kemudahan (X1), keamanan (X2), Risiko (X3) terhadap minat mahasiswa (Y1) dalam menggunakan *mobile banking*. Variabel tersebut disebar melalui kuisioner dalam bentuk pengisian *google form* diisi oleh responden pada link <https://bit.ly/KuisionerpenelitianAhmadRicoAntoni> dengan rentang waktu 22 Maret 2022 hingga 30 April 2022.

Teknis Analisis Data

Uji Validitas

Teknik uji validitas instrumen yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan aplikasi yang beroperasi di komputer berupa aplikasi pengolahan statistik *Jeffreys's Amazing Statistics Program* atau JASP dengan menggunakan rumus *item rest correlation*. *corrected itemtotal correlation* adalah merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat kesesuaian antara fungsi butir dengan fungsi keseluruhan skala. Apabila nilai korelasinya semakin tinggi, maka alat tersebut tersebut memiliki kesepadanan ataupun konsistensi yang ada pada skala tersebut. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah Subyek

X = Skor dari tiap-tiap item

Y = Jumlah dari skor item

Pengujian Validitas menggunakan metode ini untuk mengetahui valid tidaknya instrument. Jika angka korelasi yang didapatkan berada di bawah nilai r, maka daftar pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang dibagikan tidak tepat atau tidak valid. Namun sebaliknya jika angka korelasi yang didapatkan berada di atas nilai r, maka nilai pada kuesioner yang digunakan dinyatakan valid atau tepat. Lalu jika angka-angka korelasi yang didapatkan bernilai negatif, berarti pertanyaan-pertanyaan tersebut saling bertentangan.

Uji Reliabilitas Instrumen

Instrument yang digunakan untuk menghitung realibilitas menggunakan model *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan secara langsung hasil dari validitas dan reliabilitas sebuah kuisioner yang digunakan dalam penelitian. Tingkat dalam uji relibilitas (Sundayan, 2018), adalah seperti pada tabel yang berikut ini:

Uji Reabilitas

$$R_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum St^2} \right]$$

Keterangan:

R_{it} : Koefisien realibilitas

- K : Banyaknya butir pertanyaan
- ΣSi^2 : Jumlah varians butir
- ΣSt^2 : Varians total

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh di dalam hubungan variabel (X1), (X2), dan (X3) terhadap variabel dependen minat mahasiswa (Y). Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots\dots$$

Keterangan:

- Y : Minat mahasiswa
- A : Nilai konstanta
- X1 : Koefisien dari Kemudahan (variabel X1)
- X2 : Koefisien dari Keamanan (variabel X2)
- X3 : Koefisien dari Risiko (variabel X3)

PEMBAHASAN

Deskriptif Karakteristik Responden

Peneliti menggunakan demografi responden untuk memberikan informasi karakteristik responden mengenai yaitu usia, *gender*, pengguna dan nonpengguna *mobile banking*. Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Jember yang memiliki *handphone* di *smartphonenya* merupakan responden dalam penelitian ini. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 161 responden. Penelitian ini, sebagian besar responden berusia 17-21 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Sedangkan diantara pengguna dan tidak menggunakan BSI *Mobile*, mayoritas mahasiswa menggunakan BSI *Mobile* hingga 116 mahasiswa.

Tabel 1 Tingkat Usia

Tingkat Usia	Frekuensi	Persentase
17-21	91	57%
22-26	70	43%
Jumlah	161	100%

Tabel 2 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	66	41%
Perempuan	95	59%
Jumlah	161	100%

Tabel 3 Pengguna dan Non Pengguna BSI *Mobile*

Responden	Frekuensi	Persentase
Pengguna BSI <i>Mobile</i>	118	73%
Non-pengguna BSI <i>Mobile</i>	43	27%
Jumlah	161	100%

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Analisis pengujian validitas data dengan jumlah responden yang di ambil sebanyak 161 Mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%. Diketahui bahwa dari soal variabel (x1) terdapat 6 butir pernyataan yang telah diuji validitas oleh peneliti (Lihat Tabel. 4.1 hasil perhitungan validitas variabel x1).

Tabel 4. 5 Validitas Variabel X1

Uji Validitas Variabel X1			
Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
MU1	0,675	0,1547	Valid
MU2	0,700	0,1547	Valid
MU3	0,693	0,1547	Valid
MU4	0,692	0,1547	Valid
MU5	0,632	0,1547	Valid
MU6	0,614	0,1547	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas, r-hitung setiap indikator memiliki hasil diatas r-tabel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 0,1547. Sedangkan hasil r-hitung masing-masing indikator rata-rata adalah 0,667. Maka dapat dinyatakan kevalidanya karena r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

Tabel 4.6 Reliabilitas Variabel X1

Uji Reliabilitas Variabel X1	
Estimate	Cronbach's α
Point Estimate	0,865

Sedangkan pada pengujian reliabilitas data variabel x1 tabel 4.7 diatas menggunakan aplikasi *Jeffrey's Amazing Statistic Program* atau JASP. Adapun hasil yang didapatkan dari data *Cronbach's Alpha* yaitu 0,865, hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variabel x1 sangat tinggi disebabkan nilai tersebut diantara 0,80-1,00.

Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Analisis pengujian validitas data dengan jumlah responden yang di ambil sebanyak 161 Mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%. Diketahui bahwa dari soal variabel X2 terdapat 6 butir pernyataan yang telah diuji validitas oleh peneliti. (Lihat Tabel. 4.3 hasil perhitungan validitas variabel x2)

Tabel 4.7 Validitas Variabel X2

Uji Validitas Variabel X2			
Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
A1	0,085	0,1547	Tidak Valid
A2	0,414	0,1547	Valid

A3	0,381	0,1547	Valid
A4	0,472	0,1547	Valid
A5	0,432	0,1547	Valid
A6	0,553	0,1547	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 hasil r-hitung diatas, dari 6 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan dari variabel x2 yang tidak valid yaitu pada soal nomor 1 dengan nilai r-hitung 0,085 yang apabila dibanding dengan nilai r-tabel 0,1547 nilai r-hitung soal nomor 1 dibawah nilai r-tabel. Langkah selanjutnya, peneliti menghapus soal yang tidak valid dan melakukan uji validitas yang kedua, hasil yang diperoleh 5 butir pernyataan dengan taraf kesalahan 5% memperoleh hasil nilai r-hitung diatas nilai r-tabel. Maka keseluruhan soal menunjukkan kevalidanya.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel X2

Uji Reliabilitas Variabel X2	
Estimate	Cronbach's α
Point Estimate	0,723

Sedangkan pada pengujian reliabilitas data variabel x2 tabel 4.9 diatas, menggunakan aplikasi *Jeffrey's Amazing Statistic Program* atau JASP hasil yang diperoleh setelah menghapus 1 butir pernyataan yang tidak valid, maka memperoleh hasil dari data *Cronbach's Alpha* yaitu 0,723, yang artinya tingkat reliabilitas variabel x2 sangat tinggi karena nilai tersebut diantara 0,70-1,00.

Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Analisis pengujian validitas data dengan jumlah responden yang di ambil sebanyak 161 Mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%. Diketahui bahwa dari pernyataan variabel X3 terdapat 6 butir pernyataan yang telah diuji validitas oleh peneliti. Dengan hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel X3

Uji Validitas Variabel X3			
Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
R1	0,711	0,1547	Valid
R2	0,668	0,1547	Valid
R3	0,687	0,1547	Valid
R4	0,714	0,1547	Valid
R5	0,421	0,1547	Valid
R6	0,658	0,1547	Valid

Berdasarkan hasil diatas, r-hitung setiap indikator memiliki hasil tabel 4.9 diatas r-tabel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 0,1547. Sedangkan hasil r-hitung masing-masing indikator rata-rata adalah 0,643. Maka dapat dinyatakan kevalidanya karena r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Data Variabel X3

Uji Reliabilitas Variabel X3	
Estimate	Cronbach's α
Point Estimate	0,854

Sedangkan pada pengujian reliabilitas data variabel x3 tabel 4.10 diatas aplikasi yang kami gunakan adalah *Jeffrey's Amazing Statistic Program* atau JASP. Adapun hasil yang diperoleh dari data *Cronbach's Alpha* adalah 0,854. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel x1 sangat tinggi karena nilai tersebut diantara 0,80-1,00.

Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Berdasarkan 6 pernyataan dari variabel y mendapatkan hasil nilai r-hitung sebesar 0,524, Sehingga variabel y pada penelitian ini dapat dinyatakan ke validannya disebabkan karena variabel tersebut mempunyai koefisien r-hitung lebih besar daripada r-tabel yaitu 0,1547. Bisa dilihat hasil perhitungan menggunakan aplikasi *Jeffrey's Amazing Statistic Program* atau JASP sebagai berikut.

Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Y

Uji Validitas Variabel Y			
Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
MI1	0,618	0,1547	Valid
MI2	0,551	0,1547	Valid
MI3	0,586	0,1547	Valid
MI4	0,711	0,1547	Valid
MI5	0,725	0,1547	Valid
MI6	0,653	0,1547	Valid

Sedangkan pada pengujian reliabilitas data variabel y menggunakan aplikasi *Jeffrey's Amazing Statistic Program* atau JASP, hasil yang didapatkan, yang berasal dari data *Cronbach's Alpha* adalah 0,852. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel x1 sangat tinggi karena hasil nilai tersebut diantara 0,80-1,00. Bisa dilihat hasil perhitungan *Realibiltas* pada tabel 4.12 dibawah.

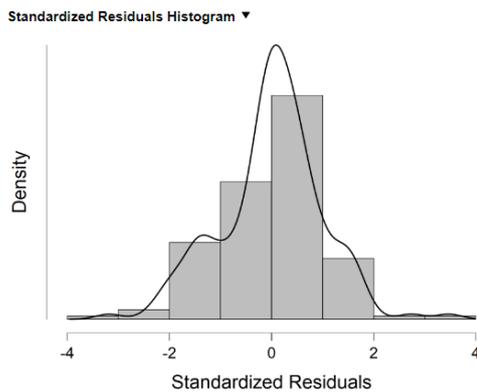
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Y

Uji Reliabilitas Variabel Y	
Estimate	Cronbach's α
Point Estimate	0,852

Uji Normalitas

Upaya untuk melihat kumpulan data berdistribusi normal yaitu dengan cara Uji normalitas data (Nasution, 2012). Data berdistribusi normal dilihat secara visual dengan menggunakan histogram dan plot residual (Amanullah, 2014). Hasil visual yang didapatkan uji normalitas, sebagai berikut:

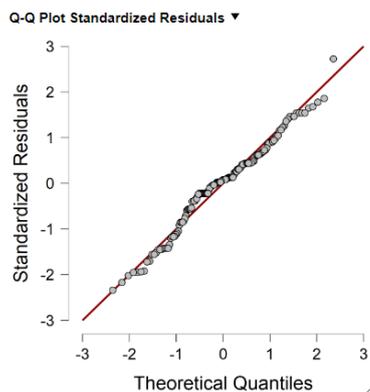
a. Histogram



Gambar 1 Histogram

Hasil yang didapat histogram diatas membentuk kurva gunung dengan sumbu 0 ditengah tepat, maka data tersebut menunjukkan terdistribusi normal.

b. Plot



Gambar 2 Plot

Hasil gambar 2 diatas menunjukkan bahwa penyebaran data menyebar disekitar garis lurus dan mengikuti arah pada garis, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel bebas yang terdapat di dalam model regresi. Jika terjadi hubungan data maka disebut masalah multikolinieritas (Lederman, 2018). Hasil yang didapatkan dari uji multikolinieritas, sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Mudah	0,431	2,321	Tidak terjadi multikolinieritas
Aman	0,503	1,989	Tidak terjadi multikolinieritas
Risiko	0,443	2,255	Tidak terjadi multikolinieritas

Tabel hasil uji multikolinieritas diatas menggambarkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variable bebas adalah 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variable independent tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Validitas Data

Uji Validitas data merupakan ukuran alat ukur kevalidan data yang sudah disebar dan diisi oleh responden (Unaradjan Dolet Dominikus, 2019). Data instrumen dianggap valid jika hitungan untuk setiap indikator memiliki hasil diatas pada r-tabel dengan tingkat kesalahan 5%, yaitu 0,1547. Dalam penelitian ini setiap item instrumen diketahui memiliki hasil yang lebih besar dari r tabel yang artinya setiap variabel instrumen dikatakan layak atau valid.

Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas data instrument adalah alat yang digunakan untuk pengukuran yang memberikan hasil yang sama atau konsisten (Sundayana, 2015). *Cronbach's Alpha* merupakan alat ukur yang digunakan dalam perhitungan uji reliabilitas data.

Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas alat menggunakan *cronbach alpha* dengan hasil minimal 0,60. Setiap variabel dalam penelitian ini menghasilkan nilai kepercayaan rata-rata sebesar dari 0,80, disimpulkan variabel memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi ini dipilih untuk memprediksi arah hubungan antar variabel *independent* yaitu berupa kemudahan, keamanan, serta risiko dengan variabel *dependent* berupa minat. Selanjutnya, guna mengetahui pengaruh variabel kemudahan, keamanan dan risiko terhadap variabel terikat minat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots\dots$$

Keterangan:

- Y : Minat mahasiswa
- A : Nilai konstanta
- X1 : Koefisien regresi Kemudahan (variabel X1)
- X2 : Koefisien regresi Keamanan (variabel X2)
- X3 : Koefisien regresi Risiko (variabel X3)

Dalam penelitian ini yaitu kemudahan layanan aplikasi (X1), keamanan layanan aplikasi (X2), risiko layanan aplikasi (X3) secara simultan mempengaruhi terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa membayar UKT (Y). Sedangkan dalam pengujian secara parsial setiap variabel kemudahan, keamanan dan risiko tersebut mampu mempengaruhi variabel minat secara parsial.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan BSI *Mobile* terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Pembayaran UKT

Hasil pengujian ini menggambarkan terjadinya pengaruh positif kemudahan penggunaan BSI *Mobile* terhadap minat pembayaran UKT mahasiswa. Kemudahan penggunaan aplikasi *mobile banking* khususnya BSI *Mobile* dalam penelitian ini, menggambarkan bahawasanya jika penggunaan *mobile banking* mudah dioperasikan maka mahasiswa lebih tertarik melakukan pembayaran UKT tanpa harus antri di loket kantor Cabang BSI Jember sekaligus para mahasiswa bisa bertransaksi berbagai macam kebutuhan tanpa harus ke mesin ATM. Dilihat dari hasil perhitungan dan memperoleh nilai t hitung 4,576 serta nilai sig. 0,001. Hasil dari nilai sig. 0,001 < 0,05 yang artinya secara terpisah variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Technology Accaptance Model atau TAM dikemukakan oleh Davis (1990). Teori ini menerangkan bahwa penggunaan teknologi cenderung menggunakan teknologi tersebut apabila mudah digunakan dan bermanfaat bagi si penggunanya atau yang sering disebut *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

Penelitian ini hanya memakai salah satu konsep TAM yaitu *perceived ease of use* atau kemudahan penggunaan teknologi. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan (Davis, 1990) Faktor pendorong variabel kemudahan yaitu dari pernyataan menggunakan layanan *mobile banking* jika mudah digunakan dan di akses. Kemudahan penggunaan aplikasi *mobile banking* khususnya BSI *Mobile* dalam penelitian ini, menggambarkan bahawasanya jika penggunaan *mobile banking* mudah dioperasikan dan mudah diakses maka mahasiswa lebih tertarik melakukan pembayaran UKT tanpa harus antri diloket kantor Cabang BSI Jember serta mahasiswa dapat melakukan berbagai macam transaksi yang dibutuhkan tanpa harus ke mesin ATM.

Pengaruh Keamanan Penggunaan BSI *Mobile* terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Pembayaran UKT

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa keamanan penggunaan BSI *Mobile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan pembayaran UKT. Keamanan penggunaan aplikasi *mobile banking* khususnya BSI *Mobile* dalam penelitian ini, menggambarkan bahawasanya jika penggunaan *mobile banking* menjamin keamanan mahasiswa dalam bertransaksi maka minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT sangat tinggi, dalam hal ini tingkat keamanan yang dimaksud adalah mencegah terjadinya penipuan dan keamanan resi pembayaran ketika memakai *m-banking*. Dilihat dari hasil yang telah dihitung serta memperoleh nilai t hitung sebesar 2,507 dengan nilai *sig.* 0,013. Hasil nilai *sig.* 0,013 < 0,05 artinya secara parsial variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa jumlah total item pernyataan yang didapatkan variabel keamanan lebih sedikit daripada variabel kemudahan dan risiko. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menghawatirkan sistem keamanan *mobile banking* dalam melakukan transaksi pembayaran UKT, menurut mereka membayar diloket kantor cabang lebih aman dan terverifikasi oleh pihak bank.

Keamanan penggunaan aplikasi *mobile banking* khususnya BSI *Mobile* dalam penelitian ini, menggambarkan bahawasanya jika penggunaan *mobile banking* diharapkan menjamin keamanan mahasiswa dalam bertransaksi maka minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT sangat tinggi, dalam hal ini tingkat keamanan yang dimaksud adalah mencegah terjadinya penipuan dan keamanan resi pembayaran ketika menggunakan *mobile banking*. Transaksi via aplikasi *m-banking* juga dapat dikatakan aman disebabkan pada saat membuka jendela menu berikutnya membutuhkan *passcode* dari tampilan awal. Begitupula pada menu transaksi lainnya juga harus memasukkan *passcode* yang sama kita gunakan pada saat transaksi via ATM

Pengaruh Risiko Penggunaan BSI *Mobile* terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Pembayaran UKT

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa risiko penggunaan BSI *Mobile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan pembayaran UKT. Layanan *m-banking* memang diciptakan agar para nasabah, termasuk dalam hal ini adalah para mahasiswa yang menjadi objek penelitian ini, lebih mudah dalam melakukan transaksi keuangan perbankan. Akan tetapi tetap diperlukan kewaspadaan dan kehati-hatian para nasabah karena hamper setiap layanan perbankan menggunakan *m-banking* rentan akan risiko. Disamping adanya kemungkinan risiko yang disebabkan kesalahan prosedur yang dilakukan oleh operasional bank, maupun kelalaian nasabah, tetap perlu kehati-hatian. Adapun risiko yang sering terjadi pada layanan perbankan via *m-banking*

adalah hilangnya data transaksi pembayaran UKT jika sudah memasuki 1 bulan tepat pada saat transaksi dilakukan, serta hilangnya data tersebut jika *m-banking* yang terdapat didalam HP mahasiswa dihapus dari *smartphone*.

Meminimalisir terjadinya risiko merupakan harapan nasabah agar penggunaan *mobile banking* terus meningkat. Dilihat dari hasil yang telah dihitung serta memperoleh nilai t hitung yaitu 5,337 dengan nilai *sig.* 0,001. Hasil nilai *sig.* $0,001 < 0,05$ artinya secara parsial variabel risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Risiko BSI *Mobile* terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Pembayaran UKT

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa kemudahan, keamanan dan risiko penggunaan BSI *Mobile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan pembayaran UKT. Penelitian ini membuktikan bahwa kemudahan, keamanan dan risiko penggunaan BSI *Mobile* berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa melakukan pembayaran UKT. Hal tersebut akan berdampak pada tingkat minat mahasiswa melakukan pembayaran UKT dengan menggunakan BSI *Mobile*. Dilihat dari nilai t hitung 3,714 dan hasil dari *sig.* 0,001 lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak untuk dapat disimpulkan ada pengaruh simultan antara kemudahan, keamanan dan risiko penggunaan BSI *Mobile* terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember untuk pembayaran UKT.

Kemudahan dalam penggunaan teknologi merupakan factor yang paling utama bagi konsumen atau nasabah untuk memutuskan (Jogiyanto, 2007). Teknologi yang dimaksud adalah *mobile banking* yang dapat memberikan berbagai kemudahan yang diinginkan oleh nasabah. Oleh sebab itu layanan teknologi dalam *m-banking* dapat memberikan kemudahandapat dikatakan mudah apabila mudah dipelajari, fleksibel, mudah digunakan. Sehingga perlu adanya upaya untuk memberikan kemudahan-kemudahan yang terdapat didalam fitur *m-banking*. Jika kemudahan transaksi ini tersedia di fitur *m-banking*, maka hal tersebut akan mendorong minat para mahasiswa untuk membayar UKT melalui *m-banking*.

Faktor keamanan dalam penggunaan *m-banking* juga dinilai penting. Keamanan pada *m-banking* yang menjadi harapan bagi nasabah adalah jaminan informasi pribadi yang tidak bocor, jaminan tidak akan hilangnya tabungan para nasabah, dan amannya tabungan dimiliki dari berbagai bentuk pencurian. Adapun resiko yang dimaksud dalam hal ini adalah kondisi dimana para nasabah merasa dirugikan terhadap peristiwa yang mereka alami pada saat menggunakan *m-banking*. Resiko pada setiap transaksi ini tentu terdapat pada semua jenis perbankan, baik konvensional hingga Syariah, mulai dari resiko yang kecil, sedang, hingga tinggi. Upaya meminimalisir resiko ini tergantung pada usaha perbankan tersebut, sehingga dapat memberikan daya Tarik dalam penggunaan *m-banking*.

Resiko dalam konteks penelitian ini adalah terhapusnya data transaksi pembayaran UKT secara otomatis pada setiap 1 bulan sekali. Hal ini perlu dikaji Kembali oleh pihak perbankan sehingga tetap menumbuhkan semangat bagi para mahasiswa untuk melakukan pembayaran UKT via *m-banking*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data penelitian yang telah kami jabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan, keamanan dan risiko penggunaan aplikasi BSI *mobile* mempengaruhi minat mahasiswa untuk membayar UKT di Universitas Muhammadiyah Jember. Artinya, semakin besar kemudahan, keamanan, dan risiko aplikasi BSI *Mobile*, maka mahasiswa akan semakin tertarik untuk membayar UKT dengan BSI *Mobile*. Subyek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Jember yang memiliki *mobile phone* di *smartphone*. Kedepan tentu perlu mendorong para mahasiswa agar aktif dalam menggunakan aplikasi *m-banking*, sedangkan bagi para penyedia layanan transaksi maka perlu dilakukan inovasi guna memperbanyak pilihan bagi nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Prakosa, A. S. 2019. *Analisis Pengaruh Persepsi Tekonolgi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 9(2), 270–282. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/>
- Adiwijaya, I. G. B. P. 2018. *Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 15(3), 135–153.
- Amanullah, Bastian. 2014. *Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking (Survei pada Nasabah Bank BCA Semarang)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 57-59
- Auran, Dame Irianti. 2018. *Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat dalam Menggunakan Mobile Banking*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi
- Daryatno, A. B. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E_Filling Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat*. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 1(1), 97. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i1.411>
- Hamid, Afsana Nabhila. 2017. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile*. Jurnal Ekonomi. 16-17
- Hartanto, E. 2017. *Metodologi Penelitian: Perbedaan Skala Likert Lima dengan Modifikasi Skala Likert Empat*. Academia.
- Kurniawan, R. 2016. *Analisis Regresi*. Prenada Media.
- Kusnandar, Viva Budy. 2021. *Pengguna Internet Indonesia Peringkat ke-3 Terbanyak di Asia*. Databooks, hlm 10-12
- Ladesman, Mario. 2018. *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Matondang, A. 2018. *Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2), 24–32.
- Mukhtisar, Tarigan, I. R. R., & Eveiyenni. 2021. *Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)*. Global Journal of Islamic Banking and Finance, 3(1), 56–72.
- Nurdin, N., Musyawah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. 2020. *Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)*. Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, 2(1), 87–104. [https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104.](https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104)
- Pangesti, R. 2018. *Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan dan Persepsi Informasi terhadap minat Nasabah menggunakan Mobile Banking*. Skripsi, 7(2), 107–115.
- Santoso, Madiistriyatno. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Hartanto, E. 2017. *Metodologi Penelitian: Perbedaan Skala Likert Lima dengan Modifikasi Skala Likert Empat*. Academia.
- Kusnandar, Viva Budy. 2021. *Pengguna Internet Indonesia Peringkat ke-3 Terbanyak di Asia*. Databooks, hlm 10-12
- Sundayana. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Unaradjan Dolet Dominikus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Yusmania. 2020. *Efektivitas dan Risiko Penggunaan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Bertransaksi di Bank Syariah Mandiri (BSM)*. Skripsi diterbitkan. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam